

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Proses pembelajaran dengan penanaman moral dan akhlak di lingkungan SMPN 1 Cileungsi mulai diterapkan dari awal masuk sekolah, dalam kegiatan belajar, sampai diakhir kegiatan di sekolah. Karakter Islami merupakan bentuk dari akhlak, sifat, budi pekerti, atau tingkah laku yang bersifat keIslaman. Karakter Islami dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada peserta didik.

1. Proses tersebut memerlukan adanya pembiasaan yang bersifat terus menerus sehingga menjadi pembiasaan ataupun kebiasaan peserta didik di lingkungan SMPN 1 Cileungsi mencakup:

1. Perlunya kerjasama dari seluruh di pihak sekolah dalam membuat peraturan yang bersifat membentuk karakter Islami
2. Menerapkan pembiasaan kebudayaan sekolah secara Islami
3. Melakukan kegiatan yang bersifat formal dan non formal yang bersifat karakter Islami.

Melalui kegiatan yang berkarakter Islami menjadikan lingkungan sekolah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dari pendidikan. Tingkat mutu yang tinggi terhadap kualitas peserta didik di lingkungan sekolah SMPN 1 Cileungsi akan membuat keharmonisan yang dalamnya.

Dalam melakukan program upaya meningkatkan karakter Islami peran guru agama menjadi titik pusat berkembangnya moral dan akhlak peserta didik. Guru memiliki tanggung jawab dalam bidang pendidikan disekolah, yakni setiap guru harus menguasai cara belajar mengajar yang efektif.

Figur guru pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah menjadikan contoh dan teladan bagi peserta didik yang hendak menjalankan aktivitas di lingkungan sekitar. Dengan menerapkan pembiasaan secara formal, tentunya peserta didik akan terbiasa menjalankan dan berkarakter secara Islami.

Dengan melakukan kegiatan sosial di lingkungan sekolah, pembiasaan kegiatan ibadah secara berjamaah, pembiasaan berperilaku sopan santun, pembiasaan memberikan pesan moral dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan pembiasaan melakukan do'a merupakan upaya guru PAI dalam membentuk karakter Islami.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru PAI berkarakter Islami kepada peserta didik memiliki peran yang signifikan.

Diperlukannya pembiasaan dan penanaman secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan memberikan pesan moral Islami. Menjadi faktor pendukung didalamnya. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan di rumah, menjadi faktor penghambat, dan diperlukannya kerjasama antara wali murid dan kelas dalam membimbing peserta didik untuk lebih memotivasi dalam mendalami karakter Islami di lingkungan sekolah maupun rumah.

Melalui pendidikan keagamaan seorang guru diharapkan mampu membina semua perilaku-perilaku tersebut, baik melalui pengajaran di dalam kelas maupun di luar kelas yang dapat menumbuhkan perilaku yang Islami yang berdampak positif bagi peserta didiknya. Maka menjadi tugas semua para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam untuk membina dan membimbing perilaku peserta didiknya agar sesuai dengan ajaran agama Islam.

Penanaman nilai-nilai keagamaan yang diberikan guru pendidikan agama Islam merupakan tanggung jawab yang harus dijalankan, karena itulah bentuk kompetensi guru dilihat. Mampu memberikan contoh dan mempraktikkan kegiatan keagamaan di proses pembelajaran berlangsung. Guru agama bukan hanya bertugas menyampaikan keilmuan saja melainkan memberikan pemahaman yang bersifat *akhlakuk karimah* kepada peserta didik.

## **B. Saran**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan memberikan kontribusi bagi para guru, dan tenaga pedidik lainnya dan tidak terlepas kepada peserta didik yang tercinta dan banggakan khususnya SMPN 1 Cileungsi. Maka dengan demikian peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan mensupport dalam memberikan kebijakan dalam mengembangkan karakter Islami dalam lingkungan sekolah SMPN 1 Cileungsi sehingga berjalan dengan dasar hukum yang jelas.
2. Bagi Pemerintah, Memberikan bantuan secara materil berupa bantuan buku-

buku dan fasilitas yang bersifat dalam pengembangan karakter Islami bagi masyarakat Kabupaten Bogor.

3. Bagi Peserta Didik, tetap selalu memotivasi diri dalam memahami ajaran agama walaupun lingkungan sekitar kurang mendukung, karena dengan agama maka kehidupan akan jauh lebih baik.
4. Bagi Guru PAI, berikan metode pengajaran yang lebih bervariasi sehingga peserta didik tetap selalu ingin belajar dan terbiasa berkarakter Islami di kehidupan sehari-hari.
5. Bagi Waka Kesiswaan, selalu berikan arahan terhadap guru dan peserta didik dalam menerapkan karakter sekolah an karakter Islami di lingkungan sekolah SMPN 1 Cileungsi.
6. Bagi Waka Kurikulum, Perbaharui kurikulum dalam menerapkan pengajaran pendidikan Islam dengan metode atau alat bantu yang lebih update, sehingga peserta didik lebih termotivasi lagi.
7. Bagi peneliti selanjutnya, berikan sudut pandang yang lebih dalam dan fokus terhadap kajian keilmuan yang bersifat meneliti profesi keguruan, karena masih banyak yang belum bisa penelti dapatkan.